

**PENGARUH *RESILIENCE* TERHADAP STRES KERJA TENAGA KESEHATAN  
YANG BERADA DI DESA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan**

**Gelar Sarjana Psikologi**



**Nazri Sakinah**

**1910321031**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

# **THE INFLUENCE OF RESILIENCE ON JOB STRESS AMONG HEALTHCARE IN RURAL AREAS**

**Nazri Sakinah<sup>1)</sup>, Yulistini<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>3)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>3)</sup>, Nila Anggreiny<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Student of Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

<sup>2)</sup>*Department of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

<sup>3)</sup>*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

[Sakinah.hrb32@gmail.com](mailto:Sakinah.hrb32@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Health work is a profession with a high risk of stress. Therefore, resilience can be one of the factors to overcome work-related stress. Resilience is an important factor for an individual to rise above and overcome failures. The aim of this study is to determine the influence of resilience on job stress among healthcare workers in rural areas. This research employs a quantitative research method with a non-linear regression design. The study was conducted with 247 healthcare workers in the Tapanuli Selatan District Health Center area using accidental sampling techniques. The measurement tools used in this study are The New Job Stress Scale by Shukla and Srivastava (2016) and the Connor Davidson Resilience Scale (CDRISC 25) by Connor and Davidson (2003). The results of the study demonstrate that resilience significantly affects job stress among healthcare workers in rural areas. This can be observed from the significance value of .013 ( $p < .05$ ) and the  $R^2$  (R-Square) coefficient value of .035, which means that resilience influences job stress among healthcare workers in rural areas by 3.5%*

**Keywords: Healthcare Worker, Job Stress, Resilience, Rural**

# PENGARUH *RESILIENCE* TERHADAP STRES KERJA TENAGA KESEHATAN YANG BERADA DI DESA

Nazri Sakinah<sup>1)</sup>, Yulistini<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>3)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>3)</sup>, Nila Anggreiny<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>3)</sup>Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[Sakinah.hrb32@gmail.com](mailto:Sakinah.hrb32@gmail.com)

## ABSTRAK

Tenaga kesehatan merupakan pekerjaan dengan resiko stress yang tinggi. Untuk itu resiliensi dapat menjadi salah satu faktor untuk mengatasi stres kerja. Resiliensi ini merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk bangkit dan mengatasi kegagalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap stress kerja pada tenaga kesehatan yang ada di desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain regresi non-linear. Penelitian ini dilakukan pada 247 tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas daerah Tapanuli Selatan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *The New Job Stress Scale* dari Shukla dan Srivastava (2016) dan *the Connor Davidson Resilience Scale (CDRISC 25)* dari Connor dan Davidson (2003). Hasil penelitian membuktikan bahwa resiliensi secara signifikan berpengaruh terhadap stress kerja pada tenaga kesehatan yang ada di desa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar .013 ( $p < .05$ ) dan nilai koefisien  $R^2$  (*R-Square*) sebesar .035 yang berarti bahwa resiliensi mempengaruhi stress kerja tenaga kesehatan di desa sebesar 3.5%.

**Kata kunci:** Tenaga Kesehatan, Stres Kerja, Resiliensi, Desa